

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Studi Analisis Pembentukan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dalam Perspektif Politik Hukum Nasional” ini ditulis oleh Ayuk Wahdanfiari Adibah dengan dibimbing oleh Dr. H. Asmawi, M.Ag. dan Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Kata kunci: Pembentukan, UU No. 21 Tahun 2008, Politik Hukum

Latar belakang penelitian ini yaitu bahwa kita ketahui sistem hukum yang ada di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa sistem hukum, diantaranya sistem hukum barat, sistem hukum adat dan sistem hukum Islam. Dari ketiganya secara objektif dinilai bahwa kedepan hukum Islam lebih berpeluang memberi masukan bagi pembentukan hukum nasional karena harus diakui bahwa mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Selain itu pula adanya hubungan yang baik antara Negara dan Umat Islam mempunyai implikasi yang positif bagi perkembangan legislasi hukum Islam menjadi hukum positif nasional.

Penelitian ini memiliki tiga rumusan masalah, yaitu (1) Bagaimana sejarah pembentukan undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah? (2) Bagaimana kondisi politik hukum nasional saat pembentukan undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah? (3) Bagaimana analisis pembentukan undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah dalam perspektif politik hukum nasional?.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan normatif yang dilakukan dengan mengkaji hukum tertulis dari berbagai aspek serta dilakukan dengan metode analisis isi (*content analysis*) dan analisis kritis terhadap fokus masalah dari beberapa sumber data yang diperoleh.

Dari penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa penetapan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah tidak bebas dari konfigurasi dan pergulatan politik yang ketat, penetapan undang-undang ini memiliki dasar yang kuat secara yuridis, sosiologis maupun filosofis yang nantinya dapat dipertanggungjawabkan. Positivasi UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah ini membuktikan bahwa hukum Islam telah menjadi salah satu sumber hukum nasional dan pastinya memiliki peluang untuk berkontribusi secara maksimal dalam pembangunan hukum nasional di masa mendatang.

ABSTRACT

Thesis with the title "Analysis Study of Formation Undang-Undang Number 21 of 2008 about Syariah Banking in Legal Policy Perspective" is written by Ayuk Wahdanfiari Adibah guided Dr. H. Asmawi, M.Ag. dan Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Keyword: establishment, UU No. 21 of 2008 about Syariah Banking, legal policy

The existing legal system in Indonesia have an influenced due to some legal systems, including western legal system, the system of customary law and the Islamic legal system. The three of objectively assessed that the future of Islamic law are more likely to give input for the establishment of a national law because it must be recognized that the majority of Indonesia's population is Muslim. Beside that the best relationship between the State and Muslims have positive implications for the development of Islamic law legislation into national positive law.

This reserach have three formulation of research problem are (1) How does the history of the formation of UU No. 21 of 2008 about Syariah Banking concerning in Islamic banking? (2) How is the national legal political conditions during the formation of the UU No. 21 of 2008 about Syariah Banking concerning Islamic banking? (3) How is the analysis of the formation of UU No. 21 of 2008 about Syariah Banking concerning Islamic banking in the political perspective of national law?.

This research used library research by using a normative approach is done by reviewing the written laws of the various aspects and was conducted using content analysis (content analysis) and critical analysis of the focus of the problem of multiple data sources.

From thesis result, the authors conclude is the determination of UU No. 21 of 2008 about Syariah Banking on the banking industry did not free from configuration and struggle political strict , the determination of this law is a strong base in a juridical manner, sociological and philosophical which will could be accounted for Positivasi law No. 21 of 2008 about Syariah Banking on the banking industry this proves that islamic law has become one source of national legal and obviously have a chance to contribute maximally in the construction of national legal in the future .

المُلْحَصُ

الرسالة تحت العنوان الديارى تحليل تشريع القانون رقم ٢١ السنة ٢٠٠٨ متعلقة ببنوك الإسلامى فى نظرية سياسة القانون الداخل من تأليف أبوبكر وحدا فياري اديبه الموجهة الدكتور الحاج أسموى الماجستير الاسلامى و الدكتور افانى الماجستير الاسلامى

كلمة المفتاح: تشريع القانون و القانون رقم ٢١ السنة ٢٠٠٨ متعلقة ببنوك الإسلامى و سياسة القانون

نظام القانونى الموجود فى بلاد الإندونيسيا تتأثر من نظام القانونى المختلفة منها نظام القانون العربى و العرف و العادة و الفقه الإسلامى. ولالمعروف أن فقه الإسلامى له تأثير كبير فى تشريع نظام القانون إندونيسيا بجانب العرف و العادة وكذا ذلك نظام القانون العربى لأن أغلب شعوب الإندونيسيا يعتقدون بدين الإسلامى. غير ذلك الإندونيسيا له علاقة جيدة بين الدول الإسلامية و بين شعوبهم. من هنا أن نموى علاقة ياثر كثير فى تأثير نظام القانون الإندونيسيا.

كان هذا البحث له ثلاثة صياغة المشكلة الدراسية هي كيف التاريix التشريع القانون رقم ٢١ السنة ٢٠٠٨ متعلقة ببنوك الإسلامى. وكيف أحوال سياسة القانونية وقت تشريع القانون رقم ٢١ السنة ٢٠٠٨ متعلقة ببنوك الإسلامى. وكيف تحليل تشريع القانون رقم ٢١ السنة ٢٠٠٨ متعلقة ببنوك الإسلامى. وت نوع هذا البحث بحوث المكتبة بدرونس قوانين الوضع و تحليله.

وتوييق القانون رقم ٢١ السنة ٢٠٠٨ متعلقة ببنوك الإسلامى لا يحلو من اختلاف بين رجال القانون. وأساس هذا القانون من جهة التشريع و نظرية الاجتماع و الفلسفه، وتوييق القانون رقم ٢١ السنة ٢٠٠٨ متعلقة ببنوك الإسلامية، هذا ياثر إلى بناء القانون الداخل فى المستقبل.